
PSIKOLOGI ANAK USIA DINI DI TK SYARIF AR-RASYID BINJAI

Dara Aisyah¹, Putri Sari Ulfa Sembiring²

¹Ilmu Pendidikan, Universitas Battuta

Email: daraaisyah2@gmail.com

²Ilmu Pendidikan, Universitas Battuta

email: putrisulfa.29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dengan menggunakan lensa teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Psikologi anak usia dini merupakan cabang ilmu yang memfokuskan pada pemahaman dan analisis perkembangan psikologis anak pada rentang usia 0-6 tahun. TK Syarif Ar-Rasyid Binjai memandang bahwa setiap anak adalah individu yang unik, dengan kebutuhan perkembangan yang beragam. Oleh karena itu, pendekatan psikologi anak usia dini di TK ini diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap karakteristik setiap anak, yang diintegrasikan ke dalam lingkungan pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara digunakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata dan pemahaman mendalam tentang psikologi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori perkembangan kognitif Piaget memberikan pedoman bagi guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Kesimpulannya, pemahaman mendalam tentang psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik, memberikan dampak positif pada masa depan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Kolaborasi erat antara sekolah dan keluarga menjadi kunci keberhasilan, dengan dukungan orang tua yang menjadi faktor penentu. Dengan mengintegrasikan teori perkembangan kognitif Piaget dengan praktik pembelajaran yang kreatif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang pertumbuhan holistik anak-anak.

Kata Kunci: Psikologi, Anak, Usia Dini

ABSTRACT

This research aims to analyze the psychology of early childhood at the Syarif Ar-Rasyid Binjai Kindergarten using the lens of Jean Piaget's theory of cognitive development. Early childhood psychology is a branch of science that focuses on understanding and analyzing the psychological development of children in the age range 0-6 years. Syarif Ar-Rasyid Binjai Kindergarten considers that each child is a unique individual, with diverse developmental needs. Therefore, the early childhood psychology approach in kindergarten is directed at a deep understanding of the characteristics of each child, which is integrated into the learning environment. In this research, a descriptive qualitative research method using interviews was used as an approach to collect data in the form of words and an in-depth understanding of early childhood psychology. The research results show that the application of Piaget's theory of cognitive development provides guidance for teachers in designing learning experiences that are appropriate to the child's level of development. In conclusion, an in-depth understanding of early childhood psychology at the Syarif Ar-Rasyid Binjai Kindergarten is the basis for developing better educational strategies, providing a positive impact on the future of children and society as a whole. Close collaboration between schools and families is the key to success, with parental support being the determining factor. By integrating Piaget's theory of cognitive development with creative learning practices, schools can create educational environments that stimulate children's holistic growth.

Keywords: Psychology, Children, Early Age

Universitas Sari Mutiara Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.51544/sentra.v3i2.5169>

PENDAHULUAN

Psikologi anak usia dini merupakan cabang ilmu yang memfokuskan pada pemahaman dan analisis perkembangan psikologis anak pada rentang usia 0-6 tahun. Pada tahap ini, fondasi dasar kepribadian, keterampilan sosial, dan kemampuan kognitif anak dikembangkan. Dalam konteks ini, pendekatan psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai memiliki peran krusial dalam membentuk landasan yang kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan holistik anak-anak (Aisyah et all, 2024). TK Syarif Ar-Rasyid Binjai memandang bahwa setiap anak adalah individu yang unik, dengan kebutuhan perkembangan yang beragam. Oleh karena itu, pendekatan terhadap psikologi anak usia dini di TK ini diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap karakteristik setiap anak. Pemahaman ini diintegrasikan ke dalam lingkungan pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap aspek perkembangan anak diperhatikan secara cermat.

Dalam mengeksplorasi dimensi psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai, penting untuk melihat bagaimana kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan mencerminkan kebutuhan perkembangan anak. Hal ini melibatkan peran aktif para guru dan tenaga pendidik dalam memahami dan merespons dinamika psikologis anak-anak dalam proses belajar-mengajar (Amanda et all, 2024). Dalam konteks psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai, terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat pengembangan optimal anak. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman guru terhadap kebutuhan individual anak, ketidaksesuaian antara metode pengajaran dan gaya belajar anak, kurangnya keterlibatan orang tua, tidak optimalnya pemantauan perkembangan anak, ketidaksesuaian antara sarana pembelajaran dan kebutuhan anak, kurangnya pelatihan guru dalam penanganan aspek psikologis anak, serta kurangnya kolaborasi antara guru dan ahli psikologi (Mulyeni, 2023). Dengan mengatasi masalah-

masalah ini, diharapkan TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Pentingnya penanganan psikologi anak usia dini tidak hanya terletak pada upaya sekolah, tetapi juga melibatkan kerjasama erat dengan orang tua. Dukungan dan pemahaman orang tua dalam mendukung perkembangan anak di rumah menjadi faktor penentu keberhasilan pendekatan ini. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan keluarga menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak (Dari, 2024). Melalui pemahaman mendalam tentang psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai, diharapkan dapat dihasilkan metode pembelajaran dan intervensi yang efektif. Informasi yang diperoleh dari pemahaman ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada masa depan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami dan merespons secara tepat terhadap kebutuhan psikologis anak usia dini, TK Syarif Ar-Rasyid Binjai berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan kehidupan.

LANDASAN TEORI

1. Psikologi Perkembangan Anak

Psikologi perkembangan anak adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari perubahan-perubahan yang terjadi dalam pikiran, emosi, sosial, dan fisik anak sepanjang masa pertumbuhannya (Kurniawati et all, 2024). Fokus utama dari psikologi ini adalah untuk memahami bagaimana dan mengapa anak-anak berubah seiring waktu, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan mereka. Menurut Nova (2023) terdapat beberapa aspek yang ditekankan dalam psikologi perkembangan anak meliputi:

- a. Perkembangan Fisik: Memahami perubahan fisik yang terjadi pada anak, seperti pertumbuhan tubuh,

perkembangan otot, dan perubahan organ tubuh.

- b. Perkembangan Kognitif: Menyelidiki perubahan dalam pemikiran, kognisi, dan kemampuan intelektual anak, termasuk perkembangan bahasa, pemecahan masalah, dan pengembangan keterampilan berpikir.
- c. Perkembangan Sosial-Emosional: Memahami perkembangan hubungan sosial anak dengan orang lain, pengembangan identitas diri, dan kemampuan untuk mengelola emosi.
- d. Perkembangan Moral: Meneliti perkembangan nilai, moralitas, dan pemahaman etika anak.

Psikologi perkembangan anak memberikan dasar penting bagi para pengasuh, pendidik, dan profesional kesehatan mental untuk merancang pendekatan yang sesuai dan mendukung anak dalam mencapai potensi mereka.

2. Perkembangan Kognitif Jean Piaget

Jean Piaget (1896-1980) adalah seorang psikolog dan filsuf asal Swiss yang dikenal sebagai salah satu tokoh sentral dalam psikologi perkembangan. Teori perkembangan kognitif yang dikembangkan oleh Piaget memusatkan perhatian pada bagaimana anak-anak memahami dan berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. Menurut Matara (2023) dikenal sebagai konstruktivisme, yang menekankan bahwa anak-anak tidak hanya menyerap informasi dari lingkungan, tetapi mereka juga aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dan eksplorasi (Lestari, 2022).

- a. Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget
 - 1) Sensorimotor (0-2 tahun): Pada tahap ini, anak-anak mengalami dunia melalui indera dan tindakan fisik. Mereka belajar tentang objek permanen (sesuatu tetap ada meskipun tidak terlihat) dan mengembangkan koordinasi motorik.

- b. Praoperasional (2-7 tahun): Anak-anak mulai menggunakan simbol dan bahasa untuk merepresentasikan objek dan kejadian. Meskipun imajinatif, mereka masih terbatas dalam logika dan memahami perspektif orang lain.

- c. Konkret Operasional (7-11 tahun): Pada tahap ini, anak-anak mulai dapat memahami konsep abstrak dan logika. Mereka dapat melakukan operasi mental pada objek konkret dan memahami prinsip konservasi (jumlah objek tetap meskipun tata letaknya berubah).

- d. Formal Operasional (11 tahun ke atas): Remaja dan dewasa mampu berpikir secara abstrak dan logis, membuat hipotesis, dan memahami konsep-konsep seperti etika dan filsafat.

Teori perkembangan kognitif Piaget memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman kita tentang bagaimana anak-anak belajar dan berkembang secara kognitif. Meskipun kritik dan modifikasi telah muncul sejak perkembangannya, pengaruh teori ini tetap kuat dalam bidang psikologi perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pengumpulan data berupa kata-kata dan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena (Sugiono, 2019). Wawancara digunakan sebagai alat untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman partisipan. Proses penelitian melibatkan perencanaan pertanyaan, pelaksanaan wawancara, analisis data, dan penyajian temuan secara deskriptif. Keberlanjutan penelitian dan etika penelitian, termasuk privasi partisipan, menjadi aspek penting dalam implementasi metode ini. Hasil akhirnya adalah deskripsi mendalam dan naratif tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dapat dianalisis melalui lensa teori perkembangan kognitif oleh Jean Piaget. Teori ini menekankan tahapan-tahapan perkembangan pikiran anak seiring pertumbuhan mereka. Berikut adalah penjelasan mengenai hubungan antara psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dengan teori perkembangan kognitif Piaget:

- a. Sensorimotor (0-2 tahun): Pada tahap ini, anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai mengalami dunia melalui indera dan tindakan fisik. Aktivitas belajar mereka terutama melibatkan penggunaan panca indera dan koordinasi motorik, seperti melalui bermain dan bereksplorasi di lingkungan sekolah. Guru di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dapat merancang aktivitas pembelajaran yang memungkinkan anak-anak untuk merasakan, melihat, dan menyentuh objek-objek di sekitar mereka. Hal ini akan membantu dalam pembentukan konsep objek permanen dan pengenalan awal terhadap dunia di sekitarnya.
- b. Praoperasional (2-7 tahun): Pada tahap ini, anak-anak mulai menggunakan simbol dan bahasa untuk merepresentasikan objek dan kejadian. Guru di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dapat mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan simbolik dengan memberikan pengalaman komunikatif dan kreatif melalui berbagai kegiatan. Penting bagi guru untuk menyadari bahwa anak-anak pada tahap ini masih terbatas dalam logika dan pemahaman perspektif orang lain. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakteristik kognitif mereka.

Penerapan teori perkembangan kognitif Piaget dalam konteks psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai memberikan pedoman bagi guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan

tingkat perkembangan anak. Guru dapat mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran untuk memberikan tantangan sesuai dengan kemampuan anak di setiap tahap perkembangan kognitif mereka. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan merangsang pertumbuhan kognitif anak-anak secara holistik. Dalam konteks psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai, penerapan teori perkembangan kognitif Jean Piaget memberikan pandangan yang kaya mengenai tahapan-tahapan perkembangan anak seiring pertumbuhan mereka. Dua tahap utama, yaitu sensorimotor dan praoperasional, memberikan wawasan khusus terkait dengan pengalaman belajar anak-anak di lingkungan sekolah.

Pada tahap sensorimotor (0-2 tahun), anak-anak di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai tenggelam dalam pengalaman melalui indera dan tindakan fisik. Guru dapat memperkaya pembelajaran dengan merancang aktivitas yang mendorong penggunaan panca indera dan koordinasi motorik, seperti bermain dan bereksplorasi di lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya membantu pembentukan konsep objek permanen tetapi juga mendukung pengenalan awal terhadap dunia sekitarnya. Sementara itu, pada tahap praoperasional (2-7 tahun), anak-anak mulai menggunakan simbol dan bahasa. Guru di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dapat mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan simbolik dengan menciptakan pengalaman komunikatif dan kreatif melalui berbagai kegiatan. Dengan menyadari keterbatasan dalam logika dan pemahaman perspektif orang lain pada tahap ini, pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan untuk lebih mendukung karakteristik kognitif anak-anak. Kesimpulannya, pemahaman terhadap tahapan perkembangan kognitif anak usia dini menurut teori Piaget menjadi landasan penting bagi guru di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan mendukung. Dengan memadukan teori perkembangan kognitif ini dengan praktik pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada

anak, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang pertumbuhan holistik anak-anak.

SIMPULAN

Pendidikan anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai memegang peranan penting dalam membentuk fondasi perkembangan holistik anak-anak. Psikologi anak usia dini menjadi landasan utama dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif mereka. Melalui pendekatan yang berbasis pada teori perkembangan kognitif Jean Piaget, guru dapat merancang pengalaman pembelajaran yang mendukung pengenalan awal anak terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami psikologi anak usia dini, terutama di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai, penekanan pada keunikan dan kebutuhan perkembangan setiap anak menjadi prioritas. Kurikulum dan metode pengajaran dirancang untuk merespons dinamika psikologis anak-anak. Namun, beberapa masalah seperti kurangnya pemahaman guru, ketidaksesuaian antara metode pengajaran dan gaya belajar anak, serta kurangnya keterlibatan orang tua, perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga menjadi pilar utama dalam pendekatan ini. Dukungan dan pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak di rumah menjadi faktor penentu keberhasilan. Melalui kolaborasi yang erat, diharapkan pendekatan psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang berkualitas. Penerapan teori perkembangan kognitif Piaget menjadi pedoman berharga bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dengan memadukan teori ini dengan praktik pembelajaran yang kreatif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang pertumbuhan holistik anak-anak. Kesimpulannya, pemahaman mendalam tentang

psikologi anak usia dini di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik, memberikan dampak positif pada masa depan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih ini saya tujukan secara khusus kepada:

1. **TK Syarif Ar-Rasyid Binjai**, atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama penelitian ini berlangsung. Bantuan dari TK Syarif Ar-Rasyid Binjai sangat berarti dalam kelancaran dan kesuksesan penelitian ini.
2. **Tim atau Kelompok di TK Syarif Ar-Rasyid Binjai**, yang telah bekerja sama dan mendukung segala kebutuhan penelitian ini, baik secara teknis maupun administratif.

Sekali lagi, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan dukungannya. Penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa kontribusi dari TK Syarif Ar-Rasyid Binjai dan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Murniati, Y., Ariani, T., Yarni, L., Sjech, U., Djamil, M., Bukittinggi, D., Kampus, A. :, Gurun Aua, J., Putiah, K., Aur, K., Tigo, B., & Bukittinggi, B. (2024). Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-Kanak Awal). *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2, 332–344. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i1.496>
- Amanda Putri, T., Studi Bimbingan Konseling, P., Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, F., Novrianti Program Studi Bimbingan Konseling, V., Dini Program Studi Bimbingan Konseling, R., & Yarni

- Program Studi Bimbingan Konseling, L. (2024). PERKEMBANGAN AKHIR MASA ANAK-ANAK. ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION, 4(1), 194–204.
- Dari, D., Psikologis, A., Intan, A., & Wijaya, P. (2024). Penerapan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan.
- Kurniawati, L., Alimun Utama, A., Psikologi dan Humaniora, F., & Teknologi Sumbawa, U. (n.d.). (2024). Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini di TK ABA Sumbawa. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Lestari Yuli. (2022). Keperawatan Anak 1. Cv Pustaka Indonesia.
- Matara Kusumawaty. (2023). Psikologi Pendidikan. Selat Media Patners.
- Mulyeni, S., Sutisna, J., Suminar, E. R., & Herlina, H. (2023). Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun. In Indonesian Journal of Social Science (IJSS) (Vol. 1, Issue 1).
- Nova Liani, P., & Syafrudin, U. (2023). IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Identifikasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Reva Kids Kabupaten Bandar Lampung. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Pada, Emosional, Anak Usia, ve Adriana Sasmita, “Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial”, 1.2 (2021), 70–76
- Pesantren, Institut, K H Abdul Chalim, Institut Pesantren, ve K H Abdul Chalim, “Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun”, May, 2020 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8>>
- Sukumaran, Pooja A., ve Bhavani B. Balakrishna, “Parenting styles and social-emotional development of preschool children”, *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 8.12 (2021), 1952 <<https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20214534>>
- Rahmania Tia. (2023). Psikologi Perkembangan. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sary, Y. N. E. (2023). Fenomena Kekerasan Psikologis pada Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 76–84. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3736>
- Scholes-Balog, K. E., Hemphill, S. A., Heerde, J. A., Toumbourou, J. W., & Patton, G. C. (2020). Childhood social environmental and behavioural predictors of early adolescent onset cannabis use. *Drug and Alcohol Review*, 39(4), 384–393. <https://doi.org/10.1111/dar.13077>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.